

**PENGARUH VARIABEL MONETER DAN INDEKS PASAR
MODAL TERHADAP *NET ASSET VALUE* REKSA DANA
SAHAM SYARIAH PADA APLIKASI BIBIT
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KHOLDAA ANAQOH

NIM. 4118156

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BINSIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH VARIABEL MONETER DAN INDEKS PASAR
MODAL TERHADAP *NET ASSET VALUE* REKSA DANA
SAHAM SYARIAH PADA APLIKASI BIBIT
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

KHOLDAA ANAQOH

NIM. 4118156

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BINSIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholdaa Anaqoh

NIM : 4118156

Judul Skripsi : **Pengaruh Variabel Moneter dan Indeks Pasar Modal Terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah Pada Aplikasi Bibit Periode 2017-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Kholdaa Anaqoh

NOTA PEMBIMBING

Novendi Arkham Muhtadi. M.Akun

Desa Ciberung RT 02/RW 03 Kec. Ajibarang Kab. Banyumas

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Kholdaa Anaqoh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Kholdaa Anaqoh**

NIM : **4118156**

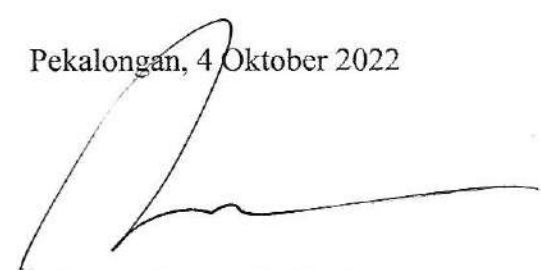
Judul Skripsi : **Pengaruh Variabel Moneter dan Indeks Pasar Modal Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah Pada Aplikasi Bibit Periode 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Oktober 2022



Novendi Arkham Muhtadi. M.Akun

NIP. 19891103 201908 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Kholdaa Anaqoh**

NIM : **4118156**

Judul Skripsi : **Pengaruh Variabel Moneter dan Indeks Pasar Modal
Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah Pada
Aplikasi Bibit Periode 2017-2021**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2022 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.

NIP. 19870630 201801 2 001

Penguji II

Dwi Novaria Misidawati, M.M.

NIP. 19871128 201903 2 010

Pekalongan, 28 Oktober 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987.

Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En

و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		اَ dan وُ = $\bar{A}$
ي = i	اِي = ai	يِ = $\bar{I}$
و = u	اُو = au	وِ = $\bar{U}$

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَجُّ ditulis *al-ḥajj*

5. Penulisan Alif Lam

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalah*

6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (')

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *syai'un*

أَمْرٌ ditulis *umirtu*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

~QS. Al-Baqarqh [2] : 286~

“No limit gon touch the sky”

~iKON~

“Semua makhluk hebat dalam satu hal, tapi tidak dalam segala hal.”

~*Spongebob Squarepants*~

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Asnawi dan Ibu Endang Kusniati yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta memberikan bantuan dukungan baik material maupun moral yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup, saya berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
2. Dosen pembimbing, dosen pengajar, dan semua pihak yang telah mendidik dengan sabar, semoga amal baik yang diberikan dapat dibalas dengan berlipat ganda oleh Allah SWT.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menjadi tempat menimba banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang selalu memberi semangat serta canda tawa yang sangat mengesankan, semoga kita sukses selalu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada kalian semua dan mencatatnya sebagai amal shalih. Aamiin.

ABSTRAK

KHOLDAA ANAQOH. Pengaruh Variabel Moneter dan Indeks Pasar Modal Terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah Pada Aplikasi Bibit Periode 2017-2021

Seiring berjalannya waktu, Reksa Dana mulai dikenal masyarakat dan menjadi pilihan investasi untuk calon investor dengan modal kecil. Perkembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia dari tahun 2016-2020 mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Berbeda dengan perkembangan Reksa Dana Saham Syariah yang fluktuatif. Perkembangan Reksa Dana Syariah dapat dilihat pada *Net Asset Value* atau Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana. Naik turunnya NAV diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi diantaranya faktor variabel moneter dan indeks pasar modal. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh dari inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, IHSG, dan JII terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan dokumentasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi data panel menggunakan *fixed effect model* dengan bantuan *E-views 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel inflasi terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah. Variabel BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah. IHSG tidak menunjukkan pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah. Begitu pula pada variabel JII tidak ada pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah.

Kata kunci: Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, IHSG, JII dan *Net Asset Value*

ABSTRACT

KHOLDAA ANAQOH. Effect of Monetary Variables and Capital Market Index on Net Asset Value of Sharia Stock Mutual Funds in the Bibit Application for the 2017-2021 Period

Over time, Mutual Funds began to be known to the public and became an investment choice for potential investors with small capital. The development of Sharia Mutual Funds in Indonesia from 2016-2020 experienced a fairly high increase. In contrast to the fluctuating development of Sharia Stock Mutual Funds. The development of Sharia Mutual Funds can be seen in the Net Asset Value of Mutual Funds. The rise and fall of NAV is thought to be influenced by several economic factors including monetary variables and capital market indices. The purpose of the study is to determine whether there is an effect of inflation, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, JCI, and JII on the Net Asset Value of Sharia Stock Mutual Funds.

This research is a type of associative research using a quantitative approach. The sample collection technique uses documentation. The sampling method used is a purposive sampling technique. The data analysis method used is a panel data regression test using a fixed effect model with the help of E-views 10.

The results of this study show that there is no influence of inflation variables on the Net Asset Value of Sharia Stock Mutual Funds. The BI 7-Day (Reverse) Repo Rate variable has no effect on the Net Asset Value of Sharia Stock Mutual Funds. JCI does not show any effect on the Net Asset Value of Sharia Stock Mutual Funds. Similarly, in the JII variable, there is no influence on the Net Asset Value of Sharia Stock Mutual Funds.

Keywords: Inflation, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, JCI, JII and Net Asset Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Variabel Moneter dan Indeks Pasar Modal Terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah Pada Aplikasi Bibit Periode 2017-2021”.

Sholawat serta salam senantiasa penulis tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunahnya. Semoga kita mendapatkan syafa’at di hari kiamat dan kelak di akhirat tergolong orang-orang selamat. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Bapak M. Aris Safi’I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah
6. Bapak Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
8. Bapak Asnawi dan Ibu Endang Kusniati, orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya baik secara moril maupun materiil.
9. Kholdaa Anaqoh yang tetap bertahan dan terus melanjutkan penelitian ini hingga selesai.
10. Firman Kautsar yang selalu membantu dan memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Tsalatsah Amrina Rosyada, Rizqiyyah Qutrum Nada dan Lailatun Zuhro, teman diskusi selama perkuliahan dan pembuatan penelitian ini.
12. Seluruh kawan dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Oktober 2022



Kholdaa Anaqoh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan Skripsi	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Signalling Theory</i>	14
2. Reksa Dana Saham Syariah	15
3. Inflasi	22
4. BI 7-Day (Reverse) Repo Rate.	25
5. Indeks Harga Saham Gabungan.....	28
6. <i>Jakarta Islamix Index</i>	31
B. Telaah Pustaka	33
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis	40
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 47
A. Jenis Penelitian	47
B. Pendekatan Penelitian	47
C. <i>Setting</i> Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Variabel Penelitian.....	49
F. Sumber Data	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Metode Analisis Data.....	52
1. Uji Pemilihan Model.....	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	56

	3. Uji Ketepatan Data.....	58
	4. Uji Hipotesis	59
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	61
	A. Gambaran Umum.....	72
	B. Analisis Data	
	C. Pembahasan	80
	1. Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Net Asset Value</i> Reksa Dana Saham Syariah	80
	2. Pengaruh BI 7-Day (Reverse) <i>Repo Rate</i> Terhadap <i>Net Asset Value</i> Reksa Dana Saham Syariah	82
	3. Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap <i>Net Asset Value</i> Reksa Dana Saham Syariah	84
	4. Pengaruh <i>Jakarta Islamic Index</i> Terhadap <i>Net Asset Value</i> Reksa Dana Saham Syariah	86
BAB V	PENUTUP.....	89
	A. Simpulan	89
	B. Keterbatasan Penelitian.....	90
	C. Saran	90
	D. Implikasi	90
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia	2
Tabel 1.2	Data Inflasi	4
Tabel 1.3	Data BI <i>7-Day (Reverse) Repo Rate</i>	6
Tabel 1.4	Data IHSG	7
Tabel 1.5	Data JII	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1	Penentuan Sampel Reksa Dana Saham Syariah	48
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	49
Tabel 3.3	Definisi Operasional	49
Tabel 4.1	Trim Syariah Saham	61
Tabel 4.2	Batavia Dana Saham Syariah	62
Tabel 4.3	Syariah BNP Paribas Pesona Syariah.....	63
Tabel 4.4	Principal Islamic Equity Growth Syariah.....	63
Tabel 4.5	Mandiri Investa Atraktif Syariah.....	64
Tabel 4.6	Manulife Syariah Sektor Amanah	64
Tabel 4.7	Sucorinvest Sharia Equity Fund	65
Tabel 4.8	Simas Syariah Unggulan	66
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Chow</i>	72
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Hausman</i>	73
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.14	Hasil Uji F	75
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	76
Tabel 4.16	Interpretasi Hasil Regresi	77
Tabel 4.17	Hasil Uji t	79
Tabel 4.18	Interpretasi Hasil Uji t	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1	Rata-rata <i>Net Asset Value</i> Reksa Dana Saham Syariah	67
Gambar 4.2	Perkembangan Inflasi	68
Gambar 4.3	Perkembangan BI <i>7-Day (Reverse) Repo Rate</i>	69
Gambar 4.4	Perkembangan IHSG	70
Gambar 4.5	Perkembangan JII	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data populasi penelitian
- Lampiran 2 Data Sampel
- Lampiran 3 Data total unit analisis penelitian
- Lampiran 4 Hasil output *E-Views 10*
- Lampiran 5 Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, sejarah perkembangan pasar modal syariah diawali dengan penerbitan Reksa Dana Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. *Danareksa Investment Management*. Selanjutnya, antara Bursa Efek Indonesia melakukan kerjasama dengan PT. *Danareksa Investment Management*. Pada tanggal 3 Juli 2000, diluncurkan *Jakarta Islamic Index* dengan tujuan untuk menjadi pemandu bagi investor yang akan menginvestasikan dana yang dimilikinya secara syariah. Kehadiran indeks tersebut, memberikan hal baru bagi para pemodal dengan telah disediakannya saham-saham yang langsung bisa dijadikan sarana berinvestasi dengan tetap menjunjung tinggi prinsip syariah (Toguan, 2020).

Perkembangan sejarah Pasar Modal Syariah dapat dilihat dari perkembangan institusional yang ikut serta dalam pengaturan pasar modal syariah. Perkembangan tersebut dimulai pada tanggal 14 Maret 2003 dengan adanya MoU antara Bapepam dan DSN-MUI. MoU tersebut menggambarkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI dalam mengembangkan pasar modal yang berbasis syariah di Indonesia. Kelembagaan Bapepam-LK, perkembangan Pasar Modal Syariah jika dilihat dari sisi kelembagaan Bapepam-LK, diawali pada tahun 2003 dengan terbentuknya Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah (Toguan, 2020).

Pasar modal syariah dalam sejarah perkembangannya mencapai tonggak baru yang ditandai dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang tersebut diperlukan sebagai landasan hukum penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pemerintah Indonesia pertama kalinya pada 26 Agustus 2008 menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002 dan Bapepam-LK, pada 30 juni 2009 telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK sebelumnya yang berseri Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah (Toguan, 2020).

Salah satu produk pasar modal syariah yang sekarang mulai dikenal masyarakat adalah Reksa Dana. Reksa Dana mulai dikenal masyarakat dan menjadi pilihan investasi untuk calon investor dengan modal kecil. untuk dapat melihat perkembangan Reksa Dana Syariah dapat di presentasikan dengan perkembangan *Net Asset Value* (NAV) Reksa Dana Syariah dari tahun ke tahun. Jadi, *Net Asset Value* (NAV) atau biasa disebut Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana ialah nilai ukur kinerja investasi pengelolaan portofolio Reksa Dana (Soemitra, 2009). Perkembangan Reksa Dana Syariah dari tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia

Jenis	NAV Reksa Dana Syariah (Rp Triliun)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Syariah EFT	0,11	0,03	0,03	0,04	0,04
RDS Saham	9,25	9,97	5,80	5,81	6,17

RDS Efek Luar Negeri	7,18	9,10	7,28	12,65	19,43
RDS Fixed Income	4,03	5,49	6,09	5,61	5,40
RDS Pasar Uang	2,05	2,78	6,27	10,13	7,97
RDS Indeks	0,15	0,22	0,19	0,16	0,16
RDS Sukuk	0,58	0,98	1,03	1,75	2,47
RDS Mixed	2,44	4,06	2,51	1,04	0,94
RDS Terproteksi	2,52	1,86	24,54	37,17	1,42
Jumlah NAV RDS	28,31	34,49	53,74	74,36	44,00

Sumber: *ojk.go.id*.

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa di Indonesia, Reksa Dana Syariah mengalami kenaikan yang signifikan dari 2017 hingga 2020. Jumlah NAV Reksa Dana Syariah di Tahun 2017 mencapai Rp 28,31 Triliun. Angka tersebut mengalami kenaikan terus menerus sampai pada tahun 2020 dengan jumlah *Net Asset Value* (NAV) Reksa Dana Syariah bernilai Rp74,36 Triliun. Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 30,36 Triliun yang menyebabkan NAV Reksa Dana Syariah menjadi Rp 44 Triliun. Jumlah NAV Reksa Dana Syariah dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan, bahkan di tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan yang cukup pesat. Berbeda dengan pergerakan NAV RDS Saham yang cenderung fluktuatif. NAV RDS Saham mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan 2018. Kemudian mengalami penurunan drastis di tahun 2019. NAV RDS Saham kembali mengalami peningkatan di tahun 2020 dan 2021.

Besarnya NAV Reksa Dana Saham Syarih dapat berfluktuasi setiap tahunnya, tergantung pada perubahan nilai efek dan portofolio. Meningkatnya

NAV Reksa Dana Saham Syariah mengindikasikan naiknya nilai investasi pemegang saham per unit penyertaan. Begitu juga sebaliknya menurun berarti berkurang nilai investasi pemegang unit penyertaan Randi et al. (2021). Kenaikan dan penurunan NAV Reksa Dana Saham Syariah diduga dipengaruhi atas beberapa faktor, antara lain yaitu variabel moneter dan indeks pasar modal. Variabel moneter yang digunakan pada penelitian ini yaitu inflasi dan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate*. Sedangkan indeks pasar modal yang dipakai yaitu IHSG dan JII.

Variabel moneter yang pertama yang diduga dapat mempengaruhi *Net Asset Value* (NAV) Reksa Dana Saham Syariah yaitu inflasi. Apabila inflasi meningkat maka harga-harga komoditas juga ikut naik. Dengan adanya kenaikan harga ini, pembelian pada barang akan menurun. Tingkat inflasi dari tahun 2017-2021 cenderung stabil, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Inflasi

Tahun	Inflasi
2017	0,0361
2018	0,0313
2019	0,0272
2020	0,0168
2021	0,0187

Sumber: *ojk.go.id*

Tingkat inflasi selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017 tingkat inflasi sebesar 3,6% dan berangsur mengalami penurunan sampai tahun 2020 menjadi 1,68%. Lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,87%. Untuk menjaga kestabilan

inflasi, kenaikan suku bunga akan dilakukan pemerintah dengan tujuan untuk menurunkan jumlah uang yang tersebar. Jika suku bunga mengalami naik, investor mrmilih pindah investasi pada instrument lebih memberikan keuntungan, seperti pada perbankan. Hal ini akan menyebabkan investor menjual portofolio Reksa Dana dan beralih investasi ke perbankan dan sebagainya. Menurunnya portofolio Reksa Dana dapat berakibat menurunnya NAV Reksa Dana. Menurut Fitriyani et al. (2020), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasanya tingkatan inflasi memiliki dampak yang negatif serta tidak signifikan terhadap NAV Reksa Dana Saham Syariah. Sedangkan menurut Prasetyo & Widiyanto (2019), inflasi tidak berdampak pada perubahan NAV Reksa Dana Syariah.

Variabel moneter kedua inflasi yaitu *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* atau biasa disebut *BI Rate*. Instrumen *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* dipakai untuk suku bunga kebijakan yang baru sebab bisa dengan cepat memberikan pengaruh terhadap sektor riil, pasar uang, serta perbankan. Sebagai patokan baru, instrumen tersebut mempunyai keterkaitan yang kuat terhadap suku bunga pasar uang, diperdagangkan pada pasar yang sifatnya transaksional, dan juga menjadi pendorong pendalaman pasar keuangan, terkhusus pemakaian instrumen repo (bi.go.id). Tingkat *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* selama 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Data *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate*

Tahun	<i>BI 7-Day (Reverse) Repo Rate</i>
2017	0,0425
2018	0,0600
2019	0,0500
2020	0,0375
2021	0,0350

Sumber: *ojk.go.id*

BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dari tahun 2017 sebesar 4,2% dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 6% pada tahun 2018. Lalu pada tiga tahun berikutnya mengalami penurunan terus menerus hingga menjadi 3,5% pada tahun 2021. Peningkatan yang terjadi pada *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* menyebabkan investor memilih alternatif investasi lain yang dirasa mendapatkan keuntungan, oleh karena itu instrumen-instrumen pasar tidak diminati bahkan dijual. Peningkatan tersebut akan berdampak pula pada menurunnya harga saham serta menurunnya keuntungan Reksa Dana saham (Gumilang & Herlambang, 2017). Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Nandari (2016), dengan hasil penelitiannya bahwa pengaruh negatif dan tidak signifikan ditunjukkan oleh variabel *BI Rate* terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Syariah di Indonesia. Namun hal itu bertentangan dengan penelitian Murtadho et al. (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel *BI 7-Day Repo Rate* terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Syariah di Indonesia.

Indeks pasar modal pertama yang diduga mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Peningkatan *Net Asset Value* (NAV) Reksa Dana Syariah terlihat dari naiknya IHSG. Indeks pasar modal ini biasanya akan dilihat investor ketika hendak membeli saham. Pergerakan IHSG selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Data IHSG

Tahun	IHSG
2017	6355,65
2018	6194,5
2019	6299,54
2020	5979,07
2021	6581,48

Sumber: finance.yahoo.com

Pergerakan IHSG dari tahun 2017 sampai 2021 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2017 IHSG sebesar 6355,65 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 6194,5. Nilai IHSG mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 6299,54. Lalu di tahun 2020, IHSG kembali mengalami penurunan hingga nilai IHSG menjadi 5979,07. Pada tahun 2021 IHSG mengalami peningkatan cukup besar menjadi 6581,48. Pergerakan nilai IHSG ini dipakai dalam mengukur kinerja harga seluruh saham, peningkatan IHSG searah dengan membaiknya kondisi pada pasar modal. Naiknya IHSG bisa meningkatkan kinerja Reksa Dana Saham. Sehingga apabila IHSG mengalami kenaikan, maka peningkatan juga akan terjadi pada NAV Reksa

Dana Saham Syariah, yang membedakan dengan investasi lain hanya pada persentase kenaikannya.

Menurut Oktaviani (2021), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa IHSG tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap. Namun, pada penelitian Andriana (2021) menunjukkan hasil berbeda, yaitu IHSG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Syariah. Investor akan melihat IHSG ketika akan membeli saham. Pasar modal dapat dikatakan baik jika IHSG membaik, hal ini menunjukkan bahwa pergerakan *Net Asset Value* Reksa Dana Syariah dapat ditinjau melalui IHSG.

Indeks pasar modal kedua adalah *Jakarta Islamic Index*. JII dapat menjadi cerminan dari kinerja perusahaan. Pergerakan JII selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Data JII

Tahun	JII
2017	759,07
2018	685,22
2019	698,09
2020	630,42
2021	562,02

Sumber: *finance.yahoo.com*

Pergerakan JII selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017 nilai JII sebesar 759,07 dan mengalami penurunan pada 2018 menjadi 685,22. Pada tahun 2019 JII mengalami peningkatan menjadi 6,98,09. Lalu mengalami penurunan berangsur-angsur

hingga nilai JII sebesar 562,02 pada tahun 2021. Ketika JII meningkat, maka mencerminkan terjadinya peningkatan pada kinerja perusahaan. Hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan sebab memiliki potensi untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Jika saham-saham syariah tersebut mengalami peningkatan dan menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka *return* bagi hasil Reksa Dana Syariah juga akan meningkat. Maka masyarakat akan tertarik dan akan menginvestasikan dananya pada Reksa Dana Saham Syariah dengan berharap mendapatkan imbal hasil tinggi untuk bagi hasil. Hal tersebut menunjukkan bahwa JII dapat memberi pengaruh pada *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah.

Dalam penelitian Nasikhah (2017), pengaruh positif signifikan ditunjukkan oleh variabel JII terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Manulife Syariah Sektor Amanah. Berbeda dengan penelitian Lestari (2018), bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel JII terhadap NAV Reksa Dana campuran syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Chairani (2020), dengan hasil JII mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Campuran Syariah.

Penelitian-penelitian tersebut di atas meneliti tentang NAV Reksa Dana di Indonesia yang sama dengan penelitian peneliti. Namun, pada penelitian ini, NAV Reksa Dana yang dipakai yaitu NAV Reksa Dana Saham Syariah yang terdaftar di aplikasi Bibit. Bibit yaitu satu dari sekian banyaknya aplikasi Reksa Dana yang dapat digunakan para investor dan calon investor untuk berinvestasi. Aplikasi dipilih peneliti karena pada aplikasi Bibit hanya

menyediakan Reksa Dana sebagai produk investasinya. Selain itu, pengguna juga dapat mengaktifkan preferensi syariah jika hanya menginginkan produk Reksa Dana Syariah.

Uraian di atas menunjukkan beragam hasil penelitian mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Syariah di Indonesia. Berdasarkan beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengungkap sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Variabel Moneter dan Indeks Pasar Modal Terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah Pada Aplikasi Bibit Periode 2017-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latarbelakang masalah, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah inflasi memiliki pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat pada aplikasi Bibit periode 2017-2021?
2. Apakah BI 7-Day (Reverse) Repo Rate memiliki pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat pada aplikasi Bibit periode 2017-2021?
3. Apakah Indeks Harga Saham Gabungan memiliki pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat pada aplikasi Bibit periode 2017-2021?
4. Apakah *Jakarta Islamic Index* memiliki pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat pada aplikasi Bibit periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, di bawah ini beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk menganalisis apakah Inflasi mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat dalam aplikasi Bibit periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis apakah BI 7-Day (Reverse) Repo Rate mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat dalam aplikasi Bibit periode 2017-2021.
3. Untuk menganalisis apakah Indeks Harga Saham Gabungan mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat dalam aplikasi Bibit periode 2017-2021.
4. Untuk menganalisis apakah *Jakarta Islamic Index* mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat dalam aplikasi Bibit periode 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini menjadi penambah ilmu dan wawasan bagi seluruh pembaca tentang ilmu perekonomian khususnya pada pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, IHSG, dan JII terhadap NAV Reksa Dana Saham Syariah yang terdapat pada aplikasi Bibit.
2. Secara praktis, adanya penelitian ini diharapkan pihak-pihak terkait mendapatkan masukan dan evaluasi berkaitan dengan apa saja yang

mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah pada aplikasi Bibit. Begitu juga dengan investor maupun bakal investor yang hendak menginvestasikan asetnya pada Reksa Dana di Bibit diharapkan mendapatkan masukan dan evaluasi sebelum berinvestasi di Reksa Dana saham syariah.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latarbelakang masalah dari penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat rumusan masalah apa saja yang akan diteliti serta kegunaan/manfaat penelitian segi teoritis dan praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan beberapa teori yang dipakai di penelitian ini. Terdapat juga penelitian terdahulu yang relevan maupun menjadi referensi penelitian. Hipotesis yang diajukan untuk penelitian juga terdapat dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjabarkan jenis penelitian dan pendekatan yang dipakai dalam penelitian. Pemilihan jenis dan pendekatan penelitian ini akan berguna dalam menganalisis data dan pembahasan pada penelitian. Dijelaskan pula sumber data, teknik dalam pengambilan sampel, pengumpulan data serta analisis data. Kemudian data yang didapatkan akan diuji dan dianalisis yang didasari teknis analisis data yang dipilih peneliti.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi analisis data dan pembahasan yang berasal dari permasalahan yang diteliti. Setelah mendapatkan data, kemudian dianalisis dan dibahas bagaimana hasil yang didapatkan selama penelitian. Pengujian data menggunakan alat bantu pengolahan data statistik yang kemudian disajikan dan diinterpretasikan pada bab ini.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, simpulan untuk penelitian ini adalah:

1. Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah. Tingkat inflasi yang cenderung stabil dan rendah setiap tahunnya tidak terlalu menjadi hambatan bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada Reksa Dana Saham Syariah
2. BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak mempunyai pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah. BI 7-Day (Reverse) Repo Rate mengacu pada suku bunga acuan, sedangkan sistem operasional Reksa Dana Saham Syariah harus sesuai prinsip syariah salah satunya terbebas dari prinsip riba atau bunga. Maka, peningkatan maupun penurunan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak menjadi pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah.
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah. perhitungan IHSG dilakukan setiap hari, sedangkan investasi Reksa Dana Saham Syariah termasuk investasi jangka panjang. Jadi, perubahan IHSG dalam jangka waktu singkat tidak mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah.
4. Jakarta Islamic Index (JII) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah. Nilai JII pada periode penelitian cukup

kecil sehingga investor tidak melihat JII sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

1. Hanya produk Reksa Dana Saham Syariah yang terdaftar pada aplikasi Bibit yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Periode penelitian cukup singkat yaitu pada tahun 2017 sampai 2021.
3. Hanya menggunakan inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, IHSG dan JII sebagai variabel independen.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah sampel penelitian, tidak sebatas produk Reksa Dana Saham Syariah saja melainkan menambah produk Reksa Dana Syariah dari beberapa platform investasi Reksan Dana.
2. Menambah periode penelitian yang digunakan.
3. Menambah variabel independen lain, tidak hanya menggunakan faktor ekonomi sebagai variabel independen. Faktor non-ekonomi sangat baik jika dimasukkan bersama faktor ekonomi ke dalam penelitian perkembangan *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah.

D. Implikasi Teoritis dan Praktis

Penelitian ini dapat diimplikasikan pada dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi penambah ilmu dan wawasan tentang ilmu perekonomian khususnya pada pengaruh inflasi, BI *7-Day (Reverse) Repo Rate*, IHSG, dan JII terhadap NAV Reksa Dana Saham Syariah. Perkembangan *Net Asset Value* Reksa Dana Syariah tidak dipengaruhi oleh perkembangan inflasi, BI *7-Day (Reverse) Repo Rate*, IHSG, dan JII selama lima tahun terakhir yaitu pada 2017-2021. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan beberapa faktor, salah satunya periode penelitian yang digunakan terlalu singkat. Sedangkan Reksa Dana Saham Syariah ialah salah satu instrument investasi jangka menengah-panjang.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk Manajer Investasi dan pihak-pihak terkait lainnya dalam mengelola dana investasi Reksa Dana Saham Syariah. Begitu pula dengan investor maupun bakal investor, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan jika hendak menanam modal pada Reksa Dana Saham Syariah di Bibit supaya memahami beberapa hal yang berkaitan dengan NAV Reksa Dana Saham Syariah dan tidak salah pilih dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Y. (2004). *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Adelia, M. R., & Ryandono, M. N. H. (2020). Determinan Kinerja Reksadana Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 940. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp940-954>
- Aisah, S. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Saham di Jakarta Islamic Index (JII). *Skripsi*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Banten.
- Andriana, P. Dela. (2021). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Jakarta Islamic Index, Inflasi, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Anoraga, & Pakarti. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, E. S. (2017). Kinerja Reksadana Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 82–86.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- bi.go.id. (2022). *Apa Itu BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
- bi.go.id. (2022). *Apa Itu Inflasi?* <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx>
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Group.
- Chairani, S. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana, Dan Volume Perdagangan Reksadana Syariah. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 31–43.
- Efrinal, & Putriani, A. D. (2020). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan , Nilai Tukar Rupiah dan Repo Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 91–105.
- Febriyani, A., Pratama, A. A. N., & Ratno, F. A. (2021). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Reksa dana Syariah Periode 2015 – 2019. *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 47–60.

- Fitriyani, Y., Ratnani, M. R., & Aksar, N. Al. (2020). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–15. <http://wahanaislamika.ac.id>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gumilang, Y. N. L., & Herlambang, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(2), 117–127.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hardani, H. A. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hartati, Y. E., Kismawadi, E. R., Hamid, A., & Mardhiah, A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi pada Reksadana Syariah di Indonesia. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 9(1), 165. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v9i1.9791>
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- idx.co.id. (2022). *Indeks Saham*. <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- idx.co.id. (2022). *Indeks Saham Syariah*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>
- Ismawati, L., Nidar, S. R., Effendi, N., & Herwany, A. (2018). The capital structure's determinant in firm located in Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 15(5), 167–173.
- Kartini, S. (2019). *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Khalijah, S. (2017). Reksa Dana Syariah. *Jurnal Al-Intaj*, 3(2).
- Kumaidi, Monicha, E., Hamid, M. S., Ferdianto, H, F. N., Zuhendri, Feri, I., & Refflina, F. (2019). *Solusi Masalah Ekonomi Makro Perspektif Syariah*. Ponorogo: Wade Group.
- Kurniawan, E. (2019). Pengaruh Inflasi, Jakarta Islamic Index, Bagi Hasil Bank Syariah Terhadap Investasi Reksa Dana Syariah (Studi Empiris pada Reksa Dana Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013 - 2017). *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 113–121. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.799>

- Kusumawardhani, R., Rizqiena, Z. D., & Astuti, S. P. (2021). *Ekonometrika Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Lestari, A. A. (2018). Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar Dan Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Jenis Campuran Periode Januari 2015-Agustus 2017. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf%0Ahttp://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022%0Ahttps://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper%0Ahttps://tore.tuhh.de/hand>
- Murtadho, T. R., Ponirah, A., & Nurdiani, W. (2021). Pengaruh Inflasi Dan BI 7 Day Repo Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Finansha*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i1.12504>
- Nandari, H. U. D. R. A. (2016). Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2016). *Skripsi*, IAIN Tulungagung. Tulungagung.
- Nasikhah, A. (2017). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan *Jakarta Islamic Index* (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah Tahun 2010-2016. *Skripsi*, IAIN Tulungagung. Tulungagung.
- Natsir, M. (2012). *Ekonomi Moneter Teori dan Kebijakan*. Semarang: Polines Semarang.
- ojk.go.id. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI)*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Default.aspx>
- Oktaviani, S. (2021). *Analisis Pengaruh IHSG, Kurs dan PDB Terhadap Nilai Aktiva Bersih Dalam Reksadana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2014-2019*. *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung. Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/16199/>
- Prasetyo, D., & Widiyanto. (2019). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Harga Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*. Semarang: Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2, 133–153.
- Pratiwi, I., & Budiman, M. A. (2020). Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 145–157.

<https://www.neliti.com/publications/14817/analisis-dampak-pembayaran-non-tunai-terhadap-jumlah-uang-beredar-di-indonesia>

- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putra, H. J. S. (2018). Pengaruh Inflasi, Harga Emas, SBSN (Sukuk), Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Randi, A. Sagantha, F. dkk.. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah. *SAKUNTALA*, 1(1), 533–547.
- Rizal, David, Shabri, H., & Nengsih, I. (2021). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, dan Jumlah Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 15–27. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22783>
- Rofiah, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham JII (Jakarta Islamic Indeks). *PROCEEDINGS: 1st ANNUAL CONFERENCE ON IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*, 171–187.
- Sagantha, F. (2021). Pengaruh Inflasi dan IHSG Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Syariah. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 1(1), 17–31.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Santyaningtya, A. C., & Wildana, D. T. (2019). *Investasi Syariah*. Jember: UPT Percetakan & Penerbit Universitas Jember.
- Septiana, V. (2017). Pengaruh inflasi, ihsg, jumlah reksa dana syariah dan tingkat return terhadap total nilai aktiva bersih (nab) reksa dana syariah di indonesia (Studi Kasus: Danareksa Syariah Berimbang). *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (kedua). Jakarta: Kencana.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(4). <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Pertama). Jakarta: Kencana.

Syahrums, & Salim. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Toguan, Z. (2020). *Hukum Pasar Modal*. Pekanbaru: Taman Karya.